

LAPORAN KINERJA
BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN DAN TUMBUHAN JAMBI
BADAN KARANTINA INDONESIA
TAHUN 2024



BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN DAN TUMBUHAN JAMBI
BADAN KARANTINA INDONESIA
2024

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT berkat Rahmat dan hidayah-Nya maka Laporan Kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jambi Tahun 2024 telah dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan kinerja ini merupakan bentuk pertanggung jawaban Pimpinan dalam pelaksanaan kegiatan dan pengelolaan anggaran dan perjanjian kepala UPT dengan Badan Karantina Indonesia.

Dalam rangka mendukung kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jambi, telah melakukan berbagai Upaya untuk mengoptimalkan kinerja untuk menjadi baik dari aspek

pelaksanaan tugas dan fungsi maupun aspek manajerial setelah bergabungnya menjadi Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jambi.

Pada tahun 2024 Kepala Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jambi telah melakukan kontrak kinerja dengan Badan Karantina Indonesia dalam bentuk Perjanjian Kinerja. Oleh karena itu Laporan Kinerja ini berisikan capaian kinerja atas target perjanjian kinerja berikut evaluasi serta analisis akuntabilitas kerjanya.

Upaya peningkatan kinerja telah dilakukan secara berkesinambungan. Berbagai hambatan dan tantangan yang muncul, memicu upaya peningkatan kinerja sesuai dengan target. Sehingga Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jambi menjadi unit kerja yang terukur kerjanya serta dapat memberikan pelayanan publik dengan lebih optimal.

Sesuai dengan Rencana Strategis Badan Karantina Indonesia 2024 – 2028, Laporan Kinerja ini menandai Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jambi telah menyelesaikan tahapan rencana kerja di tahun PERTAMA

Kami menyadari bahwa Laporan Kinerja ini masih ada kekurangannya, sehingga saran dan masukan demi perbaikan pelaksanaan kegiatan dan anggaran ke depan sangat diperlukan.

Jambi, 03 Februari 2025
Kepala,



Sudiwan Situmorang

DAFTAR ISI

	Hal.
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
IKHTISAR EKSEKUTIF	1
BAB I PENDAHULUAN	3
A. Latar Belakang.....	3
B. Kedudukan, Tugas dan Fungsi	5
C. Struktur Organisasi	5
D. Dukungan Anggaran	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	7
A. Rencana Strategis.....	7
B. Kebijakan dan Program.....	11
C. Sasaran Kegiatan.....	12
D. Perjanjian Kinerja.....	13
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	15
A. Capaian Kinerja Organisasi	15
B. Realisasi Anggaran	28
BAB IV PENUTUP	29
A. Kesimpulan	29
B. Upaya Peningkatan Kinerja	29
LAMPIRAN.....	33

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 1. Sasaran program, Indikator Kinerja, Target, Realisasi dan Persentase Capaian.....	1
Tabel 2. Perjanjian Kinerja Kepala BKHIT Jambi tahun 2024.....	13
Tabel 3. Data penghitungan capaian indikator kinerja Badan Karantina Indonesia Tahun 2024.....	16
Tabel 4. Capaian Indikator Kinerja.....	17
Tabel 5. Perkembangan capaian IKU 1.....	18
Tabel 6. Perkembangan capaian IKU 2.....	19
Tabel 7. Perkembangan capaian IKU 3.....	21
Tabel 8. Perkembangan capaian IKU 4.....	22
Tabel 9. Perkembangan capaian IKU 5.....	23
Tabel 10. Perkembangan capaian IKU 6.....	23
Tabel 11. Perkembangan capaian IKU 7.....	24
Tabel 12. Perkembangan capaian IKU 8.....	26
Tabel 13. Perkembangan capaian IKU 9.....	26
Tabel 14. Perkembangan capaian IKU 10.....	27
Tabel 15. Perkembangan capaian IKU 11.....	27
Tabel 16. Realisasi Anggaran Tahun 2024	28
Tabel 17. Capaian Kinerja 2023 dan 2024	29
Tabel 18 Target Indikator Kinerja tahun 2023	30

DAFTAR GAMBAR

Hal.

Gambar 1. Struktur Organisasi BKHIT Jambi.....	5
--	---

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal.
Lampiran 1 Perjanjian Kinerja	34

IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jambi yang merupakan institusi mempunyai tugas pokok melaksanakan Sistem Perkarantinaan Pertanian sebagaimana amanah Undang-undang nomor 21 tahun 2019 sekaligus mendukung visi Presiden dan Wakil Presiden serta Badan Karantina Indonesia. Sehubungan dengan hal tersebut Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jambi berkomitmen "Menjadi Instansi yang Profesional, Tangguh dan Terpercaya dalam Perlindungan Kelestarian Sumberdaya Alam Hayati Hewan, Ikan dan Tumbuhan dan Keanekaragaman Hayati, Keamanan Pangan".

Dukungan terhadap misi Presiden dan Wakil Presiden serta Badan Karantina Indonesia diarahkan untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing, dukungan tersebut diwujudkan melalui Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas serta Program Dukungan Manajemen. Hal tersebut tertuang dalam Renstra 2024 dengan sasaran, indikator kinerja, target, realisasi serta persentase capaian indikator kinerja sampai dengan TA.2024 sebagaimana Tabel 1, dengan efisiensi Capaian **118.66 %** serta nilai Progress **579.12 %**.

Tabel 1. Sasaran program, Indikator Kinerja, Target, Realisasi dan Persentase Capaian TA. 2024

No	SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Target	Realisasi	%
1	2	3	4		5
1	Terlaksananya Layanan Perkarantinaan Hewan,IkanTumbuhan yang Profesional	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	3 Jenis	9 Jenis	300 %
		Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK ditempat pemasukan dan/atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	2 Jenis	3 Jenis	150%
		Jumlahmediapembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	20800 Sertifikat	22528 Sertifikat	108.30%
		Jumlahmediapembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	1800 Sertifikat	1922 Sertifikat	106.77 %
2	Terealisasinya ketertiban masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan,ikan dan tumbuhan yang partisipatif	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	25 Dokumen	57 Dokumen	228 %
		Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	25 Dokumen	57 Dokumen	228 %
		Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	0 Dokumen	0 Dokumen	100%
3	Terwujudnya Layanan Humas yang baik	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	1 Publikasi	108 Publikasi	10800 %
		Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81 Nilai	86.86	107.23 %
4	Terwujudnyalayanan keuangan yang baik	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Jambi	81 Nilai	92.19	113.81 %
5	Terwujudnya tata kelola perencanaan,anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81 Nilai	87.85	108.45 %

Capaian Kinerja Tahun 2024 Tutup

Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Jambi (Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Jambi)

TW-1		TW-2		s/d TW-2		TW-3		s/d TW-3		TW-4		s/d TW-4	
Capaian	Progress	Capaian	Progress	Capaian	Progress	Capaian	Progress	Capaian	Progress	Capaian	Progress	Capaian	Progress
99.69%	0.24%	86.98%	88.99%	83.04%	89.25%	109.27%	183.45%	98.12%	337.39%	115.24%	241.73%	118.66%	579.12%

Berdasarkan capaian sasaran dan indikator kinerja menunjukkan bahwa semua indikator kinerja utama (IKU) Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jambi sudah tercapai dan bahkan beberapa indikator melebihi target yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian eKinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jambi masuk kategori **SANGAT BAIK**. Oleh karena itu capaian kinerja ini harus terus dipertahankan dan ditingkatkan lagi pada penyelenggaraan kegiatan di tahun-tahun berikutnya.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2019 tentang Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan, Badan Karantina Indonesia merupakan salah satu institusi yang mempunyai tugas dan fungsi menjalankan sistem Perkarantinaan di Indonesia dengan menyelenggarakan sistem pencegahan masuk, keluar dan tersebarnya hama dan penyakit hewan Karantina, hama dan penyakit ikan Karantina, dan organisme pengganggu tumbuhan Karantina; serta pengawasan dan/atau pengendalian terhadap keamanan pangan dan mutu pangan, keamanan pakan dan mutu pakan, produk Rekayasa Genetik, Sumber Daya Genetik, Agensia Hayati, Jenis Asing Invasif, Tumbuhan dan Satwa Liar, serta Tumbuhan dan Satwa Langka yang dimasukkan ke dalam, tersebarnya dari suatu Area ke Area lain, dan/atau dikeluarkan dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Sebagai bagian dari alat negara, Badan Karantina Indonesia merupakan institusi vertikal yang mencakup wilayah kerja di seluruh Indonesia dan sesuai Pasal 9 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2019 tentang Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan, Badan Karantina Indonesia menyebutkan bahwa penyelenggaraan Karantina merupakan kewenangan Pemerintah Pusat, sehingga tidak didesentralisasi ke daerah. Pelaksanaan tugas dan fungsi layanan karantina yang berada di daerah dilaksanakan oleh Unit Pelaksana teknis yang bertanggung jawab langsung kepada kepala Badan Karantina Indonesia. Namun demikian pelaksanaan tugas dan fungsi karantina tetap berkoordinasi dan memerlukan dukungan dari pemerintah daerah, instansi dan/ atau lembaga lain.

Salah satu peran Badan Karantina Indonesia adalah dukungan ketersediaan pangan masyarakat melalui sektor pertanian dan perikanan. Hal ini merupakan wujud dukungan Badan Karantina Indonesia terhadap ketahanan pangan dalam negeri sebagaimana diamanatkan Undang-undang Nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005 - 2025 dan Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020 2024 yang merupakan RPJMN tahap keempat yang merupakan bagian dari RPJPN 2005-2025. Bentuk dukungan tersebut dilakukan melalui upaya mencegah masuk dan tersebarnya Hama Penyakit Hewan Karantina (HPHK), Hama Penyakit Ikan Karantina (HPIK), Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK) serta pengawasan dan/atau pengendalian terhadap keamanan pangan dan mutu pangan, keamanan pakan dan mutu pakan, produk Rekayasa Genetik, Sumber Daya Genetik, Agensia Hayati, Jenis Asing Invasif, Tumbuhan dan Satwa Liar, serta Tumbuhan dan Satwa Langka yang dimasukkan ke dalam, tersebarnya dari suatu Area ke Area lain, dan/atau dikeluarkan dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan upaya tersebut diharapkan dapat melindungi kekayaan keanekaragaman hayati dari ancaman HPHK, HPIK dan OPTK, mendukung peningkatan akses pasar komoditas / produk pertanian dan perikanan Indonesia ke pasar internasional (trade tools) serta memberikan kontribusi pencapaian target RPJPN dan RPJMN.

Wilayah Indonesia yang berupa kepulauan menyebabkan adanya barrier alami berupa lautan dan selat diantara pulau-pulau atau daratan, yang dapat mencegah penyebaran hama dan penyakit hewan, ikan dan tumbuhan di Indonesia. Namun demikian, semakin tingginya lalu lintas komoditas pertanian dan perikanan melalui perdagangan ataupun pergerakan manusia, baik dari luar negeri maupun antar area di dalam wilayah RI membawa konsekuensi semakin

tingginya risiko penyebaran hama dan penyakit hewan, ikan dan tumbuhan yang terbawa pada komoditas pertanian dan perikanan yang dilalulintaskan.

Pada saat ini tantangan yang dihadapi Badan Karantina Indonesia antara lain potensi gangguan kelestarian sumberdaya alam hayati karena masuk dan tersebarnya hama dan penyakit hewan, ikan maupun tumbuhan. Kondisi tersebut dapat berpengaruh terhadap kesejahteraan Masyarakat khususnya yang bergantung pada sektor pertanian, peternakan dan perikanan. Tantangan global telah diidentifikasi dan dilakukan upaya antisipasi melalui penyelenggaraan perkarantinaan antara lain: 1) ancaman terhadap kesehatan hewan, ikan, dan tumbuhan; 2) jenis asing invasive (invasive species); 3) penyakit Zoonosis; 4) Bioterrorism; 5) pangan yang tidak schat (mengandung cemaran di atas batas ambang); 6) kelestarian plasma nutfah/keanekaragaman hayati; 7) hambatan teknis perdagangan; dan 8) ancaman terhadap kestabilan perekonomian Nasional.

Dalam rangka meningkatkan efektifitas dan efisiensi upaya antisipasi tantangan perkarantinaan, memerlukan dukungan sumber daya manusia, sarana-prasarana serta system informasi yang dapat diandalkan. Sistem informasi diharapkan menghasilkan data dan informasi yang terkini dan valid. Sistem informasi ini sangat diperlukan untuk mewujudkan ketertelusuran di Badan Karantina Indonesia baik aspek teknis maupun manajemen. Sistem ketertelusuran di Badan Karantina Indonesia bersifat spesifik disesuaikan dengan tujuan dan kebutuhan.

Guna mewujudkan penyelenggaraan karantina yang kuat, berkelanjutan, efektif dan efisien, diperlukan perencanaan yang matang, terstruktur, dan terukur yang dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Badan Karantina Indonesia. Renstra Badan Karantina Indonesia Tahun 2024 disusun sebagai acuan pelaksanaan kebijakan, program, dan kegiatan jangka menengah yang akan dijabarkan dalam rencana kegiatan tahunan dengan memperhatikan evaluasi tahunan, dinamika kebijakan, dan kebutuhan masyarakat.

Tugas Badan Karantina Indonesia

Melaksanakan tugas pemerintahan di bidang karantina hewan, ikan, dan tumbuhan

Badan Karantina Indonesia menyelenggarakan fungsi

1. perumusan dan penetapan kebijakan teknis di bidang karantina hewan, ikan, dan tumbuhan;
2. pelaksanaan kebijakan teknis di bidang karantina hewan, ikan, dan tumbuhan;
3. koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Badan Karantina Indonesia;
4. pengelolaan barang milik negara yang menjadi tanggung jawab Badan Karantina Indonesia;
5. pelaksanaan dukungan yang bersifat substantif kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Badan Karantina Indonesia; dan
6. pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan Badan Karantina Indonesia.

Struktur Organisasi

Berikut Stuktur Organisasi Badan Karantina Indonesia berdasarkan Peraturan Badan Karantina Indonesia Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Karantina Indonesia.

B. Kedudukan, Tugas dan Fungsi

Undang-Undang yang baru No. 21 Tahun 2019 Tentang Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan mengamanahkan tugas dan kewenangan karantina yang lebih luas. Tidak hanya mencegah masuk, keluar, dan tersebarnya Hama Penyakit Hewan Karantina (HPHK), Hama Penyakit Ikan Karantina (HPIK), dan Organisasi Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK), tetapi juga melaksanakan pengawasan dan atau pengendalian terhadap keamanan pangan dan mutu pangan, keamanan pakan dan mutu pakan, produk Rekayasa Genetik, Sumber Daya Genetik, Agensia Hayati, Jenis Asing Invasif, Tumbuhan dan Satwa Liar, serta Tumbuhan dan Satwa Langka yang dimasukkan ke dalam, tersebarnya dari suatu area ke area lain, dan/atau dikeluarkan dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dan kedudukan, tugas dan Fungsi BKHIT Jambi adalah sebagai berikut :

1. Kedudukan

Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jambi di bawah Badan Karantina Indonesia dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Karantina Indonesia.

2. Tugas

Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jambi mempunyai tugas melaksanakan kegiatan operasional perkarantinaan hewan, ikan dan tumbuhan, serta pengawasan lalulintas keamanan hayati hewani dan nabati.

3. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jambi menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana, evaluasi dan pelaporan;
- b. Pelaksanaan pemeriksaan, pengasingan, pengamatan, perlakuan, penahanan, penolakan, pemusnahan dan pembebasan media pembawa HPHK, HPIK dan OPTK
- c. Pelaksanaan pemantauan daerah sebar HPHK, HPIK dan OPTK;
- d. Pelaksanaan pembuatan koleksi HPHK, HPIK dan OPTK
Pelaksanaan pengawasan keamanan hayati hewani dan nabati;
- e. Pelaksanaan pemberian pelayanan operasional karantina hewan dan tumbuhan;
- f. Pelaksanaan pemberian pelayanan operasional pengawasan keamanan hayati hewani dan nabati;
- g. Pengelolaan sistem informasi, dokumentasi, dan sarana teknik karantina hewan dan tumbuhan;
- h. Pelaksanaan pengawasan dan penindakan pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang karantina hewan, karantina tumbuhan dan keamanan hayati hewani dan nabati; dan
- i. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

C. Struktur Organisasi

Berikut Stuktur Organisasi Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jambi berdasarkan Peraturan Badan Karantina Indonesia Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Karantina Indonesia.



Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jambi sesuai Peraturan Badan Karantina Indonesia No. 2 Tahun 2023

D. Dukungan Anggaran

Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jambi mendapat alokasi pagu anggaran sebesar Rp 12.583.529.000 dengan alokasi Program Penyelenggaraan Layanan Karantina (7003) sebesar Rp 2.983.342.000 dan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya (6999) Rp 9.600.187.000.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024 telah menetapkan 7 (tujuh) Agenda Pembangunan Nasional. Pembangunan pangan dan gizi diarahkan untuk mendukung agenda sebagai berikut:

1. Memperkuat ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan

Pembangunan ekonomi diarahkan untuk meningkatkan ketahanan ekonomi yang ditunjukkan oleh kemampuan dalam pengelolaan dan penggunaan sumber daya ekonomi, dalam memproduksi barang dan jasa bernilai tambah tinggi untuk memenuhi pasar dalam negeri dan ekspor. Hasilnya diharapkan mendorong pertumbuhan yang inklusif dan berkualitas yang ditunjukkan dengan keberlanjutan daya dukung sumber daya ekonomi bagi peningkatan kesejahteraan secara adil dan merata.

Pembangunan ekonomi dilaksanakan melalui dua pendekatan, yaitu: (1) pengelolaan sumber daya ekonomi, dan (2) peningkatan nilai tambah ekonomi. Kedua pendekatan ini menjadi landasan bagi sinergi dan keterpaduan kebijakan lintas sektor yang mencakup sektor pangan, pertanian, kemaritiman, perikanan dan kelautan, industri pengolahan, pariwisata, ekonomi kreatif, dan ekonomi digital. Pelaksanaannya melalui

2. Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan dan Menjamin Pemerataan

Pengembangan wilayah ditujukan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pemenuhan pelayanan dasar dengan harmonisasi rencana pembangunan dan pemanfaatan ruang. Pengembangan wilayah yang mampu menciptakan keberlanjutan dan inklusif melalui: Pengembangan sektor/komoditas/kegiatan unggulan daerah; 2) Penyebaran pusat-pusat pertumbuhan ke wilayah yang belum berkembang; 3) Penguatan kemampuan SDM dan iptek berbasis keunggulan wilayah; 4) Peningkatan infrastruktur dan pelayanan dasar secara merata; dan 5) Peningkatan daya dukung lingkungan serta ketahanan bencana dan perubahan iklim.

3. Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing Manusia merupakan modal utama pembangunan nasional untuk menuju pembangunan yang inklusif dan merata di seluruh wilayah. Peningkatan kualitas dan daya saing SDM yaitu manusia yang sehat dan cerdas, adaptif, inovatif, terampil, dan berkarakter, melalui: 1) Pengendalian penduduk dan penguatan tata kelola kependudukan; 2) Penguatan pelaksanaan perlindungan sosial; 3) Peningkatan pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta; 4) Peningkatan pemerataan layanan pendidikan berkualitas; 5) Peningkatan kualitas anak, perempuan, dan pemuda; 6) Pengentasan kemiskinan; dan 7) Peningkatan produktivitas dan daya saing.

4. Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan

Revolusi mental sebagai gerakan kebudayaan memiliki kedudukan penting dan berperan sentral dalam pembangunan untuk mengubah cara pandang, sikap, perilaku yang berorientasi pada kemajuan dan kemodernan. Revolusi mental dan pembangunan kebudayaan dilaksanakan secara terpadu melalui: 1) Revolusi mental dan pembinaan ideologi Pancasila; 2) Pemajuan dan pelestarian kebudayaan; 3) Moderasi beragama; dan 4) Penguatan budaya literasi, inovasi, dan kreativitas.

5. Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pembangunan Ekonomi dan Pelayanan Dasar

Perkuatan infrastruktur ditujukan untuk mendukung aktivitas perekonomian serta mendorong pemerataan pembangunan nasional. Melalui: 1) Pembangunan infrastruktur pelayanan dasar; 2) Pembangunan konektivitas multimoda untuk mendukung pertumbuhan ekonomi; 3) Pembangunan infrastruktur perkotaan; 4) Pembangunan energi dan ketenagalistrikan; dan 5) Pembangunan dan pemanfaatan infrastruktur TIK untuk transformasi digital.

6. Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim

Pembangunan nasional perlu memperhatikan daya dukung sumber daya alam dan daya tampung lingkungan hidup, kerentanan bencana, dan perubahan iklim. Pembangunan lingkungan hidup, serta peningkatan ketahanan bencana dan perubahan iklim diarahkan melalui: 1) Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup; 2) Peningkatan Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim; dan 3) Pembangunan Rendah Karbon.

7. Memperkuat Stabilitas Politik Hukum Pertahanan Dan Keamanan (Polhukhankam) serta Transformasi Pelayanan Publik

Negara wajib hadir dalam melayani dan melindungi segenap bangsa, serta menegakkan kedaulatan negara. Melalui: 1) Reformasi kelembagaan birokrasi untuk pelayanan publik berkualitas; 2) Penataan kapasitas lembaga demokrasi, penguatan kesetaraan dan kebebasan; 3) Perbaikan sistem peradilan, penataan regulasi dan tata kelola keamanan siber; 4) Peningkatan akses terhadap keadilan dan sistem anti korupsi; 5) Peningkatan pelayanan dan perlindungan WNI di luar negeri; dan 6) Peningkatan rasa aman, penguatan kemampuan pertahanan dan Industri Pertahanan.

Berdasarkan 7 Agenda Pembangunan Nasional tersebut, Badan Karantina Indonesia fokus pada upaya untuk mendukung Agenda 1 Pembangunan Nasional. Dalam konteks RPJMN 2020-2024, Badan Karantina Indonesia mendukung:

1. Prioritas Nasional (PN) pada PN1: Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan Berkualitas dan Berkeadilan
2. Program Prioritas (PP) pada PP3: Peningkatan Ketersediaan, Akses dan Kualitas Konsumsi Pangan.

3. Kegiatan Prioritas (KP) pada KP.1: Peningkatan kualitas Konsumsi, Keamanan, Fortifikasi, dan Biofortifikasi pangan dengan indikator Presentase pangan segar yang memenuhi standar keamanan dan mutu pangan (%).

Selanjutnya hal tersebut diterjemahkan dalam Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas dan Program Dukungan Manajemen Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jambi merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis yang berada di bawah Badan Karantina Indonesia yang mempunyai Visi, Misi dan Kedudukan sebagai berikut:

Visi

“Menjadi karantina yang kuat dan berkelanjutan dalam mewujudkan perlindungan kelestarian sumber daya alam hayati untuk kemakmuran kehidupan masyarakat”

Misi

1. Menyeleenggarakan sistem perkarantinaan yang horistik dan terintegrasi melalui kebijakan yang efektif serta layanan perkarantinaan yang profesional untuk melindungi sumber daya alam hayati
2. Membangun keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan.
3. Membangun tatakelola Badan Karantina Indonesia yang bersih, efektif dan terpercaya.

Kedudukan Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan

Terbitnya regulasi Undang-Undang yang baru No. 21 Tahun 2019 Tentang Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan mengamanahkan tugas dan kewenangan karantina yang lebih luas. Tidak hanya mencegah masuk, keluar, dan tersebarnya Hama Penyakit Hewan Karantina (HPHK), Hama Penyakit Ikan Karantina (HPIK), dan Organisasi Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK), tetapi juga melaksanakan pengawasan dan atau pengendalian terhadap keamanan pangan dan mutu pangan, keamanan pakan dan mutu pakan, produk Rekayasa Genetik, Sumber Daya Genetik, Agensia Hayati, Jenis Asing Invasif, Tumbuhan dan Satwa Liar, serta Tumbuhan dan Satwa Langka yang dimasukkan ke dalam, tersebarnya dari suatu area ke area lain, dan/atau dikeluarkan dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi karantina diperkuat dengan terbitnya PP No. 29 Tahun 2023 tentang Pelaksanaan UU No. 21 Tahun 2019. Di mana Pejabat Karantina melaksanakan tugasnya meliputi pemeriksaan, pengasingan, pengamatan, perlakuan, penahanan, penolakan, pemusnahan, dan pembebasan. Rangkaian tindakan karantina tersebut bertujuan untuk melindungi sumber daya alam hayati Indonesia dari ancaman hama penyakit yang dapat merugikan baik secara sosial maupun ekonomi.

Pada Tahun 2023 terbit Peraturan Presiden No. 45 Tahun 2023. Perpres ini bertujuan untuk mengatur fungsi dan peran Badan Karantina Indonesia dalam menjaga keamanan pangan, perlindungan sumber daya alam, serta memastikan keberlanjutan sektor pertanian dan perikanan di negara ini, Peraturan ini juga mengakui pentingnya kerja sama internasional dalam hal karantina. Badan Karantina Indonesia akan bekerja sama dengan lembaga-lembaga internasional untuk memastikan produk pertanian dan perikanan Indonesia memenuhi standar

global. Ini akan membantu meningkatkan perdagangan internasional dan menguatkan posisi Indonesia di pasar global. Selain itu, peraturan ini menekankan perlindungan kesehatan dan keamanan masyarakat. Badan Karantina Indonesia akan memastikan bahwa produk pertanian dan perikanan yang beredar di pasar dalam negeri aman dan layak untuk dikonsumsi. Ini akan membantu melindungi kesehatan masyarakat dan mencegah penyebaran penyakit yang dapat berasal dari produk pertanian dan perikanan. Peraturan ini juga berfokus pada pengelolaan sumber daya alam. Badan Karantina Indonesia akan memainkan peran dalam menjaga keberlanjutan sektor pertanian dan perikanan. Ini mencakup perlindungan keanekaragaman hayati, pengendalian ekspor bahan baku dan mendukung upaya pemerintah dalam pengembangan sektor pertanian dan perikanan.

Adapun Tugas, Fungsi dan Tujuannya sebagai berikut :

Tugas

Melaksanakan tugas pemerintahan di bidang Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan

Fungsi

1. perumusan dan penetapan kebijakan teknis di bidang karantina hewan, ikan, dan tumbuhan;
2. pelaksanaan kebijakan teknis di bidang karantina hewan, ikan, dan tumbuhan;
3. koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Badan Karantina Indonesia;
4. pengelolaan barang milik negara yang menjadi tanggung jawab Badan Karantina Indonesia;
5. pelaksanaan dukungan yang bersifat substantif kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Badan Karantina Indonesia; dan
6. pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan Badan Karantina Indonesia.

Dalam kaitannya dengan pencapaian visi misi tersebut, Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jambi mempunyai tugas pokok dan fungsinya yaitu:

1. Mencegah masuknya HPHK, HPIK dan OPTK dari luar negeri ke dalam Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia
2. Mencegah tersebarnya HPHK, HPIK dan OPTK dari suatu area ke area lain di dalam Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia;
3. Mencegah keluarnya HPHK, HPIK dan OPTK dari Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia;
4. Mencegah masuk atau keluarnya pangan dan pakan yang tidak sesuai dengan standar keamanan pangan dan mutu;
5. Mencegah masuk dan tersebarnya agensia hayati, jenis asing invasive dan PRG yang mengganggu Kesehatan manusia, hewan, tumbuhan dan kelestarian lingkungan; dan
6. Mencegah keluar atau masuknya tumbuhan dan satwa liar, tumbuhan dan satwa langka serta SDG dari Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia atau antar area di dalam Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia

Tujuan dan Sasaran

Dukungan terhadap pencapaian Visi dan Misi merupakan rumusan umum dan bersifat abstrak sehingga tidak dapat diukur secara langsung. Oleh karena itu perlu dijabarkan dalam tujuan, sasaran dan indikator kinerja. Tujuan merupakan penjabaran visi yang dilengkapi dengan sasaran yang hendak dicapai dalam jangka menengah. Sasaran merupakan kondisi yang ingin dicapai dan indikator kinerja adalah alat ukur yang mengindikasikan keberhasilan pencapaian sasaran.

Dalam rangka pelaksanaan reformasi birokrasi di badan karantina indonesia, tahun 2023 dilaksanakan transformasi jabatan menjadi jabatan fungsional. Dengan perombakan struktur tersebut membawa konsekuensi perubahan Renstra badan karantina indonesia yang diikuti dengan perubahan Renstra Badan Karantina Indonesia tahun 2020 – 2024. Perubahan Renstra Badan Karantina Indonesia menghasilkan sasaran dan indikator kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jambi tahun 2021 – 2024 sebagai berikut:

a. Tujuan dan sasaran Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jambi pada Renstra 2021-2024 yaitu:

- 1) Terkendalinya dari ancaman HPHK, HPIK dan OPTK Tindakan Karantina, Pengawasan dan Pengendalian yang efektif dan efisien
- 2) Terwujudnya Birokrasi Kementerian Pertanian yang Efektif, Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima
- 3) Terwujudnya Anggaran Kementerian Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

b. Indikator Kinerja tujuan dan sasaran pada Renstra 2021 – 2024 yaitu:

- 1) Persentase tindak lanjut terhadap temuan HPHK, HPIK dan OPTK dan Keamanan Hayati yang tidak memenuhi persyaratan karantina di tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan
- 2) Persentase komoditas pertanian yang sesuai dengan persyaratan arantina terhadap total komoditas hewan dan tumbuhan melalui tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan
- 3) Persentase komoditas ekspor pertanian yang diterima negara tujuan terhadap total komoditas ekspor pertanian yang disertifikasi melalui tempat pengeluaran yang ditetapkan
- 4) Persentase kasus pelanggaran perkarantinaaan yang diselesaikan terhadap total kasus komoditas produk yang di lalulintaskan
- 5) Nilai PMPRB Badan Karantina Indonesia
- 6) Nilai Kinerja Anggaran Badan Karantina Indonesia

B. Kebijakan dan Program

Kebijakan dan Program disusun dalam rangka pencapaian visi dan misi Presiden serta wakil presiden Berpedoman pada tugas pokok dan fungsinya.

1. Kebijakan Operasional Perkarantinaaan

Dukungan kebijakan dan program Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jambi terhadap pencapaian visi dan misi tersebut, yaitu:

- a. Mencegah masuknya HPHK, HPIK dan OPTK dari luar negeri ke dalam Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia
 - b. Mencegah tersebarnya HPHK, HPIK dan OPTK dari suatu area ke area lain di dalam Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia;
 - c. Mencegah keluarnya HPHK, HPIK dan OPTK dari Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia;
 - d. Mencegah masuk atau keluarnya pangan dan pakan yang tidak sesuai dengan standar keamanan pangan dan mutu;
 - e. Mencegah masuk dan tersebarnya agensia hayati, jenis asing invasive dan Produk Rekayasa Genetik yang mengganggu Kesehatan manusia, hewan, tumbuhan dan kelestarian lingkungan; dan
 - f. Mencegah keluar atau masuknya tumbuhan dan satwa liar, tumbuhan dan satwa langka serta Sumber Daya Genetik dari Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia atau antar area di dalam Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia.
2. Program dan Kegiatan
- Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jambi mempunyai dua program dengan masing-masing satu kegiatan yaitu:
- a. Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas dengan kegiatan Penyelenggaraan Karantina Pertanian
 - b. Program Dukungan Manajemen dengan kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Karantina Indonesia

C. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan dan indikator kinerja sasaran kegiatan BKHIT Jambi yang didukung Badan Karantina Indonesia yaitu:

1. Terkendalinya dari ancaman HPHK, HPIK dan OPTK dan keamanan hayati dengan indikator berupa jumlah tindak lanjut terhadap temuan HPHK, HPIK dan OPTK dan Keamanan Hayati yang tidak memenuhi persyaratan karantina di tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan
2. Tindakan Karantina, Pengawasan dan Pengendalian yang efektif dan efisien dengan indikator berupa jumlah komoditas pertanian yang sesuai dengan persyaratan karantina terhadap total komoditas hewan dan tumbuhan melalui tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan, Jumlah komoditas ekspor pertanian yang diterima negara tujuan terhadap total komoditas ekspor pertanian yang disertifikasi melalui tempat pengeluaran yang ditetapkan serta Persentase kasus pelanggaran perkarantinaaan yang diselesaikan terhadap total kasus komoditas pertanian
3. Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima dengan indikator berupa Nilai PMPRB Badan Karantina Indonesia

4. Terwujudnya Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jambi yang Akuntabel dan Berkualitas dengan indikator berupa Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jambi .

D. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja memuat target kinerja BKHIT Jambi tahun 2024 sebagaimana Tabel 2

Tabel 2. Perjanjian Kinerja Kepala Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan tahun 2024

SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Target
1	2	4
Terlaksananya Layanan Perkarantinaan Hewan,IkanTumbuhan yang Profesional	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	3 Jenis
	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	2 Jenis
	Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat Dibebaskan	20800 Sertifikat
	Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	1800 Sertifikat
Terealisasinya ketertiban masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan,ikan dan tumbuhan yang partisipatif	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	25 Dokumen
	Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina permohonan registrasi pihak lain	25 Dokumen
	Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	0 Dokumen
Terwujudnya Layanan Humas yang baik	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	1 Publikasi
	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81 Nilai
Terwujudnya layanan keuangan yang baik	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Jambi	81 Nilai
Terwujudnya tata kelola perencanaan,anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81 Nilai

KEGIATAN ANGGARAN

- Penyelenggaraan Layanan Karantina (7003) **Rp. 2.983.342.000,-**
- Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan Karantina Indonesia (6999) **Rp. 9.600.187.000,-**
- Total Anggaran **Rp. 12.583.529.000,-**

Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Jambi beberapa kali mengalami perubahan pagu anggaran. Pagu anggaran awal sejumlah Rp. 12.583.529.000,- dan pada akhir tahun menjadi sebesar Rp. 12.559.178.000. Pagu anggaran akhir tahun dapat direalisasikan sebesar Rp. Rp. 12.545.085.247,- atau 99,89%. Sisa anggaran sebesar Rp. 14.092.753,- merupakan sisa anggaran yang tidak dapat dilaksanakan termasuk pagu blokir perjalanan dinas akhir tahun yang merupakan ketentuan dari Badan Karantina Indonesia sebesar Rp.124.495.000,-



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN JAMBI

REALISASI BELANJA SATKER PER JENIS BELANJA

NO	Kode Nama Satker	Keterangan	Jenis Belanja									Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain	Transfer	
1	690874 BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN JAMBI	PAGU REALISASI	5,156,542,000 5,156,500,992 (100.00%)	6,967,636,000 6,953,594,263 (99.80%)	435,000,000 434,989,992 (100.00%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	12,559,178,000 12,545,085,247 (99.89%)
		SISA	41,008	14,041,737	10,008	0	0	0	0	0	0	14,092,753
GRAND TOTAL		PAGU REALISASI	5,156,542,000 5,156,500,992 (100.00%)	6,967,636,000 6,953,594,263 (99.80%)	435,000,000 434,989,992 (100.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	12,559,178,000 12,545,085,247 (99.89%)
		SISA	41,008	14,041,737	10,008	0	0	0	0	0	0	14,092,753

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian Kinerja organisasi merupakan tolok ukur keberhasilan suatu organisasi. Mempelajari Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tatacara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka capaian kinerja Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Karantina Indonesia menyatakan bahwa kedudukan, tugas dan Fungsi BKHIT Jambi adalah sebagai berikut Tahun 2024 dianalisa dengan:

1. Membandingkan antara target dengan realisasi kinerja tahun 2024,
2. Membandingkan antara realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja tahun sebelumnya
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2024 dengan target jangka menengah
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun 2024 dengan standar nasional
5. Analisis penyebab keberhasilan atau kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan
6. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja,
7. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Keberhasilan setiap capaian sasaran dan indikator kinerja ditentukan dengan Persentase pencapaian target yang telah ditetapkan sebagai berikut:

- A. Sangat Baik : > 90 - 100%
- B. Baik : > 85 - 90 %
- C. Cukup : > 75 - 85 %
- D. Kurang : > 50 - 75 %
- E. Buruk : > 0 - 50 %

Apabila terdapat capaian yang sangat melampaui target atau lebih dari 120% dari target, dinyatakan dalam data anomali yaitu 120%*), Angka ini merupakan salah satu kriteria yang disepakati dalam PMK 22/2021 Jo, 249/2011 Jo, 214/2017.

Pengukuran kinerja dilakukan melalui perhitungan capaian Indikator kinerja, Data perhitungan capaian indikator kinerja tersebut bersumber dari aplikasi basis data kegiatan operasional Karantina Pertanian yang tersedia pada aplikasi BestTrust maupun laporan dari Pusat Karantina Indonesia dan Keamanan Hayati Hewani, Pusat Karantina Tumbuhan dan Keamanan Hayati Nabati, Pusat Kepatuhan, Kerjasama dan Informasi Perkarantinaan, serta Unit Pelaksana Teknis Karantina Pertanian yang memuat:

1. Data operasional perkarantinaan baik pemeriksaan, pembebasan, penolakan, pemusnahan pada lalulintas komoditas pertanian impor, ekspor, domestik masuk, domestik keluar;
2. Data temuan HPHK, HPIK dan OPTK dan ketidaksesuaian keamanan hayati di tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan;
3. Data pemberitahuan penolakan dan pemusnahan atas komoditas pertanian Indonesia yang di sertifikasi karantina ekspor;

4. Pemberitahuan ketidak sesuaian terkait keamanan pangan ke negara asal komoditas;
5. Data penyelesaian kasus pelanggaran perkarantina sampai dengan P21;
6. Nilai Kinerja Anggaran Badan Karantina Indonesia,
7. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Pengukuran capaian target Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) tahun 2024, berdasarkan data sebagaimana Tabel 3.

Tabel 3. Data penghitungan capaian indikator eKinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jambi Tahun 2024.

NO	TARGET TAHUN 2024	TARGET TAHUN 2024	REALISASI TAHUN 2024	CAPAIAN (%)
1	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK didalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	3 Jenis	9 Jenis	300 %
2	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	2 Jenis	3 Jenis	150%
3	Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	20800 Sertifikat	22528 Sertifikat	108.30%
4	Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	1800 Sertifikat	1922 Sertifikat	106.77 %
5	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	25 Dokumen	57 Dokumen	228 %
6	Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	25 Dokumen	57 Dokumen	228 %
7	Jumlah kasus pelanggaran perkarantina yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	0 Dokumen	0	100%
8	Jumlah publikasi informasi perkarantina kepada masyarakat	1 Publikasi	108	10800 %
9	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81 Nilai	86.86	107.23 %
10	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Jambi	81 Nilai	92.19	113.81 %
11	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81 Nilai	87.85	108.45%

Keterangan:

1. Jumlah Temuan HPHK, HPIK dan OPTK dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti merupakan kegiatan (Pemantauan) tahun 2024
2. Jumlah Temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat Pemasukan dan / atau pengeluaran yang ditindaklanjuti pada pemeriksaan karantina tahun 2024
3. Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan (Domas, Dokel dan Impor) tahun 2024
4. Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina (Eksport) pada tahun 2024
5. Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)
6. Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)
7. Penyelesaian kasus-kasus pelanggaran perkarantinaan merupakan kasus pro-justisi pada saat importasi komoditas pertanian, hewan dan ikan, terjadi di tempat pemasukan dan pengeluaran yang ditetapkan, ditangani oleh PPNS BKHIT Jambi mencapai P-21
8. Jumlah publikasi tentang Kegiatan Karantina Yang di media masa tentang informasi perkarantinaan kepada masyarakat
9. Nilai IKM BKHIT Jambi merupakan nilai pengisian Quisioner IKM oleh pengguna jasa
10. Nilai Kinerja Keuangan berasal dari Aplikasi OMSPAN / SMART MONEV KEMENKEU pada tahun 2024
11. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Berdasarkan rekapitulasi, perhitungan dan analisis capaian indikator eKinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jambi tahun 2024 didapatkan hasil sebagaimana Tabel 5.

Tabel 4. Capaian Indikator Kinerja

SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Target	Realisasi	%
1	2	4	5	6
Terlaksananya Layanan Perkarantinaan Hewan, Ikan dan Tumbuhan yang Profesional	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	3 Jenis	9 Jenis	300 %
	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	2 Jenis	3 Jenis	150%
	Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	20800 Sertifikat	22528 Sertifikat	108.30%
	Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	1800 Sertifikat	1922 Sertifikat	106.77 %
Terealisasinya	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	25 Dokumen	57 Dokumen	228 %

ketertiban masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan dan tumbuhan yang partisipatif	Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	25 Dokumen	57 Dokumen	228 %
	Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	0 Dokumen	0	100 %
Terwujudnya Layanan Humas yang baik	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	1 Publikasi	108	10800 %
	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81 Nilai	86.86	107.23 %
Terwujudnya layanan keuangan yang baik Terwujudnya tata	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Jambi	81 Nilai	92.19	113.81 %

kelolaperencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81 Nilai	87.85	108.45 %
---	---	-------------	-------	----------

Pengukuran capaian sasaran program tersebut berdasarkan indikator kinerja utama (IKU) BKHIT Jambi sebagai berikut:

1) IKU 1. Jumlah Temuan HPHK, HPIK dan OPTK didalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti

Indikator kinerja ini mencerminkan keberhasilan tugas pokok dan fungsi Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jambi dalam melakukan upaya mencegah masuk dan tersebarnya HPHK, HPIK dan OPTK termasuk media pembawa yang tidak memenuhi persyaratan keamanan pangan atau pakan ke dalam wilayah Indonesia. Dengan dapat ditemukannya HPHK, HPIK dan OPTK serta cemaran pada pangan dan pakan pada kegiatan pemantauan, maka keberadaan HPHK, HPIK dan OPTK serta keberadaan cemaran pangan dan pakan di wilayah Indonesia dapat dideteksi secara dini, sehingga dapat dilakukan Tindakan cepat sedini mungkin untuk mencegah penyebarannya di wilayah Indonesia. Selain itu, juga digunakan sebagai bahan evaluasi bagi Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jambi, dalam menilai sejauh mana HPHK, HPIK dan OPTK serta cemaran pangan dan pakan dapat dicegah masuk dan penyebarannya di dalam wilayah Indonesia, atau lolos dari pemeriksaan di tempat pemasukan dan pengeluaran. Selain itu juga digunakan sebagai bahan informasi dan justifikasi ilmiah dalam penentuan daerah sebar yang sebenarnya dari HPHK, HPIK dan OPTK di wilayah Indonesia.

Berdasarkan data sebagaimana Tabel 1 dihasilkan perhitungan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

Tabel 5. Perkembangan capaian IKU 1 TA. 2024

Target dan Realisasi	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4	Target	Realisasi	Persentase % realisasi thd target
----------------------	------------	------------	------------	------------	--------	-----------	-----------------------------------

Target IKU. 1	0	1	2	0	3	-	-
Realisasi IKU.1	0	0	8	1	-	9	300 %

- a. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini;
 Realisasi kinerja tahun 2024 sebesar 9 Jenis atau dengan capaian sebesar 300 % dari target sebesar 3 jenis sebagaimana Tabel 5. Pencapaian realisasi kinerja tahun 2024 mencapai 300 % merupakan bukti bahwa

- kinerja BKHIT Jambi sudah sangat baik penuh dengan tantangan dan kendala.
- b. Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2024 dengan target jangka menengah. Dilihat dari capaian kinerja tahun 2024 telah mencapai target jangka menengah yang jatuh pada tahun 2024 yaitu sebesar 9 Realisasi dari Target 3 Jenis. Target jangka menengah telah Tercapai di Triwulan III (Agustus dan September) ada 8 Jenis Temuan dan Triwulan IV (November) ada 1 Jenis Temuan. Pada Bulan tersebut di tahun 2024 realisasi kinerja sudah di atas target menengah, hal ini disebabkan adanya peningkatan pada akhir tahun 2024 menjadi 9 jenis temuan yang dilakukan BKHIT Jambi di Tahun 2024.

2) IKU 2. Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti.

Indikator kinerja ini mencerminkan keberhasilan tugas pokok dan fungsi Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jambi dalam melakukan upaya mencegah masuk dan tersebarnya HPHK, HPIK dan OPTK ke dalam wilayah Indonesia melalui Tindakan karantina di tempat pemasukan dan pengeluaran. Dengan dapat ditemukannya HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan atau pengeluaran, maka HPHK, HPIK dan OPTK dimaksud dapat terdeteksi, sehingga dapat dilakukan tindakan perlakuan, penolakan, pemusnahan atau tindakan lainnya yang bertujuan untuk mencegah masuk dan tersebarnya HPHK, HPIK dan OPTK dimaksud di dalam wilayah Indonesia.

Berdasarkan data sebagaimana Tabel 6 dihasilkan perhitungan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

Tabel 6. Perkembangan capaian IKU 2

Target dan Realisasi	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4	Target	Realisasi	Persentase % realisasi thd target
Target IKU 2	0	1	1	0	2	-	-
Realisasi IKU. 2	0	1	1	1	-	3	150%

- a. Perbandingan Target dan realisasi IKU 2 ini, Realisasi kinerja tahun 2024 sebesar 3 Jenis atau dengan capaian sebesar 150 % dari target sebesar 2 jenis sebagaimana Tabel 6. Pencapaian realisasi kinerja tahun 2024 mencapai 150 % merupakan bukti bahwa kinerja BKHIT Jambi sudah sangat baik .
- b. Perbandingan realisasi kinerja di tahun 2024 dengan sebelumnya,

Realisasi kinerja tahun 2024 sebesar 3 jenis atau dengan capaian sebesar 150 %) dari target sebesar 2 jenis.

- c. Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2024 dengan target jangka menengah Dilihat dari capaian kinerja tahun 2024 telah mencapai target jangka menengah yang jatuh pada tahun 2024 yaitu sebesar 3 Realisasi dari Target 2 Jenis. Target jangka menengah telah Tercapai di Triwulan II (Juni) ada 1 Jenis Temuan, Triwulan III (Agustus) ada 1 Jenis Temuan dan Triwulan IV (Oktober) ada 1 Jenis Temuan. Realisasi kinerja ini menunjukkan bahwa telah terlaksana tupoksi BKHIT Jambi terhadap Pengawasan keamanan PSAT impor
- d. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja:
Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan:
- 1) Penyediaan informasi teknis dan upaya-upaya dalam rangka pemasukan/ impor, ekspor untuk komoditas pertanian.
 - 2) Penyediaan protokol impor dalam pemenuhan persyaratan negara Indonesia.
 - 3) Peningkatan kompetensi sumber daya manusia di BKHIT Jambi dalam menjalankan tindakan karantina berupa tindakan pemeriksaan dan perlakuan, melalui pelatihan, dan bimbingan teknis (diseminasi).
 - 4) Pengembangan teknik dan metode perlakuan terhadap MP yang akan di impor.

Upaya untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tersebut dilakukan dengan:

- 1) Akreditasi laboratorium pengujian yang diakui secara internasional,
 - 2) Membangun jejaring kerja dengan organisasi dan instansi terkait yang mendukung protokol impor,
 - 3) Peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan baik nasional maupun internasional.
 - 4) Peningkatan pengawasan terhadap pihak ketiga yang sudah terdaftar sebagai pelaksanaan tindakan karantina tertentu dengan sistem audit
 - 5) Pemenuhan sarana dan prasarana tindakan pemeriksaan dan perlakuan media pembawa di UPT tempat pemasukan.
 - 6) Penyampaian informasi teknis komoditas impor yang diperlukan Negara Indonesia.
- e. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IKU 2 menunjukkan efisiensi sebesar 150%

3) **IKU 3. Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan,**

Indikator ini menggambarkan keberhasilan UPT dalam melaksanakan kegiatan perkarantinaan untuk memastikan bahwa komoditas yang dimasukkan ke dalam wilayah Indonesia (impor) maupun yang dialulintaskan antar area didalam wilayah RI sudah sesuai dengan persyaratan karantina yang direpresentasikan atau dibuktikan dengan sertifikat pelepasan/pembebasan karantina impor dan antar area. Temuan HPHK, HPIK dan OPTK merupakan indikator kinerja yang mencerminkan keberhasilan tugas pokok dan fungsi BKHIT Jambi dalam melakukan upaya mencegah masuk dan tersebarnya HPHK, HPIK dan OPTK ke dalam wilayah Indonesia. Dengan dapat ditemukannya HPHK, HPIK dan OPTK pada kegiatan operasional, maka HPHK, HPIK dan OPTK dapat terdeteksi secara dini, dan selanjutnya dapat dilakukan tindakan antisipatif berupa perlakuan, penolakan maupun pemusnahan bersama media pembawanya untuk mencegah masuk dan tersebarnya HPHK, HPIK dan OPTK tersebut. Tindakan tersebut dilakukan dalam rangka upaya mencegah masuk dan tersebarnya HPHK, HPIK dan OPTK ke dalam wilayah Indonesia.

Tabel 7. Perkembangan capaian IKU. 3

Target dan Realisasi	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4	Target	Realisasi	Persentase % realisasi thd target
Target IKU. 3	4900	5300	6000	4600	20800	-	-
Realisasi IKU. 3	4920	5374	6520	5714	-	22528	108.30 %

a. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini,

Realisasi kinerja tahun 2024 sebesar 22528 atau dengan capaian sebesar 108.30% dari target sebesar 20800 sebagaimana Tabel 7. Tercapainya target Data Opasional BKHIT Jambi baik sub Bidang KH, KI dan KT Pada Pelepasan Impor, Domas, Dokel Di BKHIT Jambi pada Data Oprasional yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran Produk KH, KI dan KT Pada tahun 2024 dengan tahun sebelumnya,

Realisasi eKinerja tahun 2024 sebesar 22528 Sertifikat atau dengan capaian sebesar 108.30% dari target sebesar 20800 Sertifikat.

Tercapainya realisasi pada tahun 2024 sebelumnya disebabkan BKHIT Jambi secara konsisten melakukan penguatan dalam pelaksanaan tindakan karantina baik secara sistem.

- b. Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2024 dengan target jangka menengah,
Dilihat dari capaian kinerja tahun 2024 sebesar 108.30% telah mencapai target jangka menengah sampai dengan tahun 2024 karena capaian tersebut 22528 Sertifikat dari target 20800 Sertifikat jangka menengah tahun 2024 Tabel 7.

4) IKU 4. Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina

Dalam rangka mendukung akselerasi ekspor, BKHIT Jambi melakukan sertifikasi kesehatan terhadap media pembawa ekspor. Keberhasilan sertifikasi ekspor diukur dari jumlah ekspor komoditas pertanian yang disertifikasi karantina dipastikan merupakan komoditas yang memenuhi persyaratan negara tujuan ekspor sehingga dapat meminimalkan risiko ditolak, re-ekspor atau dimusnahkan di negara tujuan.

IKU 4. Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina

Tabel 8. Perkembangan capaian IKU. 4

Target dan Realisasi	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4	Target	Realisasi	Persentase %realisasi thd target
Target IKU. 4	450	450	390	510	1800	-	-
Realisasi IKU. 4	579	442	403	498		1922	106,78 %

- a. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini
Pada eKinerja tahun 2024 sebesar 106,78% atau dengan capaian sebesar 1922 Sertifikat dari target sebesar 1800 sebagaimana Tabel 8, hal ini menunjukkan bahwa permintaan ekspor komoditas dari Provinsi Jambi di tingkat dunia masih cukup tinggi dan diiringi dengan eKinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jambi sangat baik
- b. Realisasi eKinerja tahun 2024 sebesar 106,78 % atau dengan capaian sebesar 1922 dari target sebesar 1800 Sertifikat,
- c. Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2024 dengan target jangka menengah,
Realisasi kinerja tahun 2024 sebesar realisasi eKinerja tersebut telah melampaui target yaitu 1922 sebagaimana adanya peningkatan sertifikasi komoditas pertanian secara signifikan sejak tahun 2024 karena faktor berjalannya berbagai program utama Badan Karantina Indonesia

kostratani, Gratieks JPN dan lainnya sehingga mendorong peningkatan pelayanan.

- d. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja tersebut disebabkan
 1. Penyediaan informasi teknis dan upaya-upaya dalam rangka menembus pasar ekspor untuk komoditas pertanian telah dilaksanakan.
 2. Telah tersedianya protokol ekspor untuk beberapa komoditas unggulan dalam pemenuhan persyaratan negara tujuan.
 3. Meningkatnya kompetensi sumber daya dalam menjalankan tindakan karantina berupa tindakan 8P melalui pelatihan, inhouse training dan bimbingan teknis lainnya.

5) IKU 5. Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)

Jumlah pihak ketiga yang diregistrasi sebagai pelaksana tindakan Karantina dalam melayani tempat lain yang memenuhi persyaratan karantina pihak ketiga yang mengajukan diri dan memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina.

Tabel 9. Perkembangan capaian IKU. 5

Target dan Realisasi	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4	Target	Realisasi	Persentase % realisasi thd target
Target IKU. 5	6	6	6	7	25	-	-
Realisasi IKU. 5	1	17	22	17		57	228 %

- a. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini
 Pada eKinerja tahun 2024 sebesar 228 % atau dengan capaian sebesar 57 perusahaan PT/CV yang mengajukan Registrasi sebanyak 57 sebagaimana Tabel 9, hal ini menunjukkan bahwa perkembangan di Jambi dalam komoditas pertanian, hewan dan ikan dari Provinsi Jambi di tingkat dunia masih cukup tinggi dan diiringi dengan eKinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jambi sangat baik.

6) IKU 6. Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)

Jumlah pihak ketiga yang mengajukan diri dan memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana tindakan karantina atau menyediakan

sarana untuk tindakan karantina di UPT.

Tabel 10. Perkembangan capaian IKSK. 6

Target dan Realisasi	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4	Target	Realisasi	Persentase % realisasi thd target
Target IKU 6	6	6	6	7	25	-	-
Realisasi IKU 6	1	17	22	17		57	228 %

- a. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini, Realisasi BKHIT Jambi tahun 2024 sebesar 57 atau dengan capaian 228% dari target sebesar 25 sebagaimana Tabel 10. Tercapainya nilai target indeks memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain) merupakan hasil dari sinergi antara BKHIT Jambi dan masyarakat. Implementasi kebijakan dan program yang efektif, komunikasi yang baik, partisipasi masyarakat, responsif terhadap pengaduan, serta transppihak ke tiga dibidang sektor pertanian, hewan dan ikan di Jambi menjadi faktor kunci dalam pencapaian ini.

7) IKU 7. Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)

Tabel 11. Perkembangan capaian IKU. 7

Target dan Realisasi	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4	Target	Realisasi	Persentase % realisasi thd target
Target IKU 6	0	0	0	0	0	-	-
Realisasi IKU6	0	0	0	0		0	100 %

Jumlah penyelesaian kasus sampai P21 atau SP3 terhadap kasus yang sedang ditangani Penegakan hukum merupakan salah satu bagian penting dalam mendukung pelaksanaan perkarantinaan. Penyelesaian kasus pelanggaran perkarantinaan dimulai dari P-1 (Penerimaan Laporan) atau P-2 (Surat Perintah Penyelidikan) sampai dengan tahap P-21 (Pemberitahuan bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap) dan selanjutnya penyidik melimpahkan hasil penyidikan ke Kejaksaan. Pengukuran indikator kinerja ini dilakukan dengan menghitung jumlah kasus yang terjadi sampai tahun 2024 dan jumlah kasus yang dapat diselesaikan sampai tahap P21. Batasan kasus yang dihitung pada indikator ini adalah kasus pelanggaran perkarantinaan yang terjadi di tempat pemasukan dan atau pengeluaran, masuk kategori pro-

justisi dan ditangani oleh PPNS BKHIT Jambi.

Perhitungan capaian indikator kinerja sebagai berikut :

- a. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini
Realisasi kinerja tahun 2024 sebesar 100% atau dengan capaian sebesar 0 dari target sebesar 0 sebagaimana Tabel 11. Tidak ada kasus Pidana yang terjadi di tahun 2024.
- b. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja, Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan:
 - 1) Peningkatan kompetensi SDM karantina indonesia dalam bidang kewasdakan
 - 2) Dukungan operasional melalui kerjasama dengan TNI AD, TNI AL dan POLRI dalam pengawasan dan penindakan perkarantinaan.
 - 3) Penguatan kerja sama perkarantinaan antar UPT
 - 4) Optimalisasi petugas karantina yang menjabat sebagai POLSUS, PPNS dan Intelijen dalam penguatan pengawasan dan penindakan
- c. Untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tahun mendatang dapat dilakukan:
 1. Penguatan sinergitas petugas karantina dalam melaksanakan fungsi PPNS, Intelijen dan pelaksanaan teknis perkarantinaan.
 2. Peningkatan kualitas PPNS, Intelijen dan Polsus melalui pendidikan dan pelatihan kewasdakan
 3. Penguatan koordinasi dengan TNI-POLRI dan pengembangan kerjasama dengan instansi terkait lainnya yang mendukung pengawasan dan penindakan perkarantinaan.
 4. Penguatan kerja sama antar UPT
 5. Penguatan pengawasan berbasis data melalui IQ FAST
 6. Penderasan informasi perkarantinaan melalui media informasi.

IKU 8. Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat.

Indikator ini mencerminkan kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jambi dalam upaya membangun kesadaran masyarakat melalui sosialisasi dan edukasi terhadap arti penting perkarantinaan di Indonesia. Upaya tersebut dilaksanakan dengan mempublikasikan informasi perkarantinaan kepada Masyarakat pada berbagai kelompok usia dan berbagai kalangan Masyarakat.

Tabel 12 Perkembangan capaian IKU. 8

Target dan Realisasi	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4	Target	Realisasi	Persentase % realisasi thd target
Target IKU. 8	-	-	-	-	1	-	-
Realisasi IKU. 8	0	0	0	1		108	10800 %

Perbandingan Target dan realisasi tahun ini,

Realisasi Jumlah publikasi BKHIT Jambi tahun 2024 sebesar 108 atau dengan capaian 10800% dari target sebesar 1 sebagaimana Tabel 12. Tercapainya nilai target publikasi ke masyarakat merupakan hasil dari sinergi antara BKHIT Jambi dan media massa . Implementasi kebijakan dan program yang efektif, komunikasi yang baik, partisipasi dan kedekatan petugas dan humas ke masyarakat, responsif terhadap publikasi, serta transparansi dan akuntabilitas BKHIT Jambi

menjadi faktor kunci dalam pencapaian ini.

IKU 9. Terwujudnya Layanan Humas yang baik Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Nilai IKM mencerminkan tingkat kualitas layanan di BKHIT Jambi yang dirasakan masyarakat. Nilai ini berdasarkan hasil survey IKM yang dilaksanakan dinilai IKM BKHIT Jambi Sebagaimana Tabel 13.

Tabel 13. Perkembangan capaian IKU. 9

Target dan Realisasi	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4	Target	Realisasi	Persentase % realisasi thd target
Target IKU 9	0	40	0	41	81	-	-
Realisasi IKU 9	0	86.807	0	86.92		86.86	107.23 %

Perbandingan Target dan realisasi tahun ini, Realisasi Nilai IKM BKHIT Jambi tahun 2024 sebesar 86,86 atau dengan capaian 107.23% dari target sebesar 81 sebagaimana Tabel 13. Tercapainya nilai target indeks kepuasan masyarakat merupakan hasil dari sinergi antara BKHIT Jambi dan masyarakat. Implementasi kebijakan dan program yang efektif, komunikasi yang baik, partisipasi

masyarakat, responsif terhadap pengaduan, serta transparansi dan akuntabilitas BKHIT Jambi menjadi faktor kunci dalam pencapaian ini.

IKU 10. Terwujudnya layanan keuangan yang baik Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Jambi

Nilai Kinerja (NK) merupakan Penilaian Kinerja Keuangan Instansi pemerintah, Nilai ini didapatkan melalui aplikasi SMART Kementerian Keuangan, Nilai Kinerja Berdasarkan PMK 22/2021 Jo, 249/2011 Jo, 214/2017 tahun 2024 yaitu sebesar 91,34, sebagaimana Tabel 14.

Tabel 14. Perkembangan capaian IKU 10

Target dan Realisasi	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4	Target	Realisasi	Persentase % realisasi thd target
Target IKU. 10	20	20	20	21	81	-	-
Realisasi IKU. 10	84.88	94,88	94,2	94.80	-	92.19	113.81 %

- a. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini, Realisasi Nilai kinerja tahun 2024 sebesar 92.19 atau dengan capaian sebesar 113.81 % dari target sebesar 81 sebagaimana Tabel 14. Nilai kinerja BKHIT Jambi TA. 2024 sebesar 92.19 dikategorikan Sangat Baik. Hal ini didukung oleh besarnya Penyerapan sebesar 99,89%, juga karena konsistensi antara realisasi penarikan dana dan rencana penarikan dana bulanan. Selain itu tingginya Nilai Kinerja juga didukung oleh Capaian Rencana Output sebesar 100%.
- b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan Nilai Kinerja sebesar 81 target dengan realisasi 92.19 dengan capaian 113.81 %. Hal ini karena adanya kesempatan menyesuaikan rencana penarikan anggaran di halaman DIPA setiap triwulan, yang merupakan salah satu indikator keberhasilan Kinerja Anggaran.

IKU 11. Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Berdasarkan Penilaian SAKIP oleh Inspektorat Badan Karantina Indonesia. Satuan Pengukuran: Nilai

Sifat Data IKU / Polarisasi: Maximize Periode Data IKU: Tahunan Sifat perhitungan: Rata-rata Validasi: lag outcome Indikator ini mencerminkan kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jambi dalam upaya menerapkan sistim akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP). Output dapat berupa nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) hasil penilaian Inspektorat

Nilai Akutabilitas kinerja instansi Tabel 15

Target dan Realisasi	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4	Target	Realisasi	Persentase % realisasi thd target
Target IKU. 11	0	0	0	81	81	-	-
Realisasi IKU. 11	0	0	0	87.85	-	87.85	108,45 %

- a. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini,
 Realisasi Nilai kinerja tahun 2024 sebesar 87.85 atau dengan capaian sebesar 108,45 % dari target sebesar 81 sebagaimana Tabel 15. Nilai kinerja BKHIT Jambi TA. 2024 sebesar 87.85 dikategorikan Baik. Hal ini didukung oleh besarnya Penyerapan sebesar 99,89%, juga karena Konsistensi antara realisasi penarikan dana dan rencana penarikan dana bulanan Selain itu tingginya Nilai Kinerja juga didukung oleh Capaian Rencana Output sebesar 100%.

B. Realisasi Anggaran

Capaian serapan anggaran BKHIT Jambi tahun 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar 99,89%, Hal ini karena dilakukan evaluasi anggaran secara periodik, sehingga dapat melakukan pergeseran anggaran untuk kegiatan- kegiatan prioritas dengan melakukan revisi DIPA, Rincian realisasi anggaran per jenis belanja sebagaimana Tabel 20 dan rincian anggaran per kegiatan utama sebagaimana Tabel 21. Perkembangan serapan anggaran BKHIT Jambi tahun 2024 per bulan, sebagaimana Gambar 2.

Tabel 16. Realisasi anggaran tahun 2024 per jenis belanja

Jenis Belanja	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	Rasio
51 Belanja Pegawai	5.156.542.000	5.156.500.992	99.99%
52 Belanja Barang	6.967.636.000	6.953.594.263	99.80%
53 Belanja Modal	435.000.000	434.989.992	100.00%
Total	12.559.178.000	12.545.085.247	99,89%

C Data Pebanding TA 2023 dan 2024.

Data ini hanya sebagai perbandingan dari tahun sebelumnya dengan acuan laporan tahun 2024

Tabel. 17 Perbandingan 2023 dan 2024

URAIAN	REALISASI TAHUN 2023	REALISASI TAHUN 2024
Jumlah Temuan HPHK, OPTK di dalam wilayah Indonesia yang di tindak lanjut	10 Jumlah	9 Jumlah
Jumlah temuan HPHK, OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	4 Jumlah	3 Jumlah
Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	7.242 Sertifikat	22.528 Sertifikat
Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	2.038 Sertifikat	1.922 Sertifikat
Jumlah Kasus Pelanggaran perkarantina yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	0 Dokumen	0 Dokumen
Jumlah Publikasi informasi perkarantina kepada masyarakat	0 Publikasi	10 Publikasi
Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	86.08	86.86
Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan Ikan dan tumbuhan Jambi	90.23	92.19
Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	0	87.85

Berdasarkan rekapitulasi, perhitungan dan analisis capaian indikator kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas I Jambi tahun 2023 dengan Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jambi didapatkan hasil sebagaimana Tabel 17

Tabel 18. Target Indikator Kinerja tahun 2023

SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Target	Realisasi
1	2	4	5
Sasaran Kegiatan : Meningkatnya Kualitas Pelayanan Karantina, dan Kepatuhan Masyarakat	Jumlah komoditas pertanian yang sesuai persyaratan melalui tempat pemasukan / pengeluaran yang ditetapkan	6.550 sertifikat	7.242 Sertifikat
	Jumlah temuan ketidaksesuaian persyaratan Karantina pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	0 Jumlah	0 Jumlah
	Jumlah Jenis temuan HPHK & OPTK pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	6 Jumlah	4 Jumlah
	Jumlah komoditas pertanian Ekspor yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan	1.776 Sertifikat	2.038 Sertifikat
	Jumlah penyelesaian kasus Pelanggaran Perkarantinaaan sampai P21	0 Publikasi	0 Publikasi
Sasaran Kegiatan : Terwujudnya Birokrasi Karantina Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan Balai Karantina Pertanian Kelas I Palembang	85.74 Nilai	86.08
Sasaran Kegiatan : Terkelolanya Anggaran Karantina Pertanian secara Efisien dan Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Pertanian Kelas I Jambi	90,57 Nilai	90.23

Uraian perhitungan dan analisis capaian indikator kinerja di atas terbagi menjadi dua kelompok program yaitu:

1. Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi pangan
Berkualitas dengan sasaran :
 - a. SP 1. Terkendalinya dari ancaman OPTK, HPHK dan keamanan hayati dengan indikator
 - b. SP 2. Tindakan Karantina, Pengawasan dan Pengendalian yang efektif dan efisien
2. Program Dukungan manajemen. Hasil perhitungan terhadap capaian indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) adalah sebagai berikut:
 - a. SP 3. Terwujudnya Birokrasi Kementerian Pertanian yang Efektif, Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima
 - b. SP 4. Terwujudnya Anggaran Kementerian Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan Kinerja BKHIT Jambi tahun 2024 ini memberikan gambaran tentang pencapaian kinerja BKHIT Jambi berdasarkan target-target Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKU). Laporan ini merupakan wujud dari transparansi dan akuntabilitas BKHIT Jambi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sekaligus memberikan dukungan terhadap prioritas nasional Berdasarkan perhitungan terhadap capaian kinerja secara kuantitatif, seluruh target indikator kinerja dapat tercapai dan bahkan beberapa capaian melebihi target. Sehingga capaian kinerja Badan Karantina Indonesia dapat dikategorikan sangat berhasil.

B. Upaya Peningkatan Kinerja

Keberhasilan capaian kinerja tahun 2024 perlu dipertahankan, ditingkatkan dan diperbaiki kualitasnya ditahun berikutnya. Dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kinerja, terdapat beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian, antara lain:

1. Perlu rencana antisipasi untuk menghadapi kemungkinan adanya refocusing dan penghematan anggaran di Badan Karantina Indonesia.
2. Tidak menunda pelaksanaan kegiatan yang dapat disegerakan mengikuti agenda yang sudah direncanakan.
3. Kegiatan yang mendukung tugas, fungsi serta target kinerja menjadi prioritas utama untuk dilaksanakan dan diupayakan tidak difokuskan atau terkena penghematan.

LAMPIRAN



BADAN KARANTINA INDONESIA

JALAN. HARSONO RM NOMOR. 3 RAGUNAN, PASAR MINGGU JAKARTA SELATAN 12550
GEDUNG E Lt. 1, 3, 5 dan 7. TELEPON / FAKSIMILE (021) 7816481, 7816482, 7816483, 7816484 /
GEDUNG MINABAHARI II LT. 7. JL. MEDAN MERDEKA TIMUR NO. 16,
JAKARTA PUSAT, 101110. TELEPON (021) 3519070, FAKSIMILE (021) 3513262
www.karantinaindonesia.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN JAMBI

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Sudiwan Situmorang
Jabatan : Kepala Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Jambi

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Sahat Manaor Panggabean
Jabatan : Kepala Badan Karantina Indonesia

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 7 Februari 2024



Pihak Kedua

Sahat Manaor Panggabean

Pihak Pertama

Sudiwan Situmorang

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN JAMBI

No	Sasaran	Indikator	Target
1	Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	3 Jenis
		Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	2 Jenis
		Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	20800 Sertifikat
		Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	1800 Sertifikat
2	Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	25 Dokumen
		Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	25 Dokumen
		Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	- Dokumen
3	Terwujudnya layanan Humas yang baik	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	1 Publikasi
		Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81 Nilai
4	Terwujudnya layanan Keuangan yang baik	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Jambi	81 Nilai
5	Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81 Nilai

KEGIATAN		ANGGARAN
1. Penyelenggaraan Layanan Karantina (7003)	Rp.	2.983.342.000
2. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan Karantina Indonesia (6999)	Rp.	9.600.187.000
Total Anggaran	Rp.	12.583.529.000



Jakarta, 7 Februari 2024
 Kepala Balai Karantina Hewan, Ikan,
 dan Tumbuhan Jambi


 Sudiwan Situmorang